

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pembelajaran musik adalah sebuah layanan pendidikan yang didalamnya mencakup pembelajaran teori dan praktek bermusik. Pembelajaran musik bagi anak ADHD hendaknya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa di SMP PGII 1 Bandung, memiliki siswa ADHD yang belajar bersama dengan siswa normal, belum terakomodasinya program layanan pendidikan bagi siswa ADHD menyebabkan siswa tersebut kurang memperoleh pelayanan pendidikan secara memadai.

Setelah peneliti melewati beberapa proses penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa ADHD jika diberikan langkah-langkah pembelajaran dan metode pengajaran yang tepat, maka siswa ADHD dapat merespon kegiatan pembelajaran tersebut dengan cukup baik. Namun jika sebaliknya, tidak dikenai strategi maupun metode yang tepat maka tidak ada respon yang terlihat hanya gejala hiperaktifnya saja. Dalam pelajaran seni budaya siswa tersebut dapat menunjukkan kelebihannya di bidang seni yang terkadang hal yang tidak bisa dikerjakan oleh temannya namun ia mampu mengerjakannya.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menangani langsung siswa ADHD pada proses pembelajaran, cukup baik. Hal ini terlihat dari respon dan

adanya interaksi dari siswa ADHD ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun beberapa respon negatif dari siswa ADHD yang masih sulit untuk dihilangkan. Seperti menggerak-gerakan anggota tubuhnya dan tidak bisa diam. Walaupun demikian, siswa ADHD mampu terlibat dalam pembelajaran seni budaya, khususnya dalam pembelajaran praktek.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini muncul beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yakni pihak sekolah, guru baik guru kelas maupun guru bidang studi seni budaya, dimana saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Adanya program layanan pendidikan khusus yang dimiliki sekolah untuk mengakomodasi siswa berkebutuhan khusus. Pihak sekolah dapat memperbaiki dan melengkapi fasilitas sarana prasarana pembelajaran musik yang dibutuhkan. Diharapkan semua guru atau pengajar dapat lebih memahami dan mempelajari karakteristik serta layanan pendidikan yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus sehingga siswa berkebutuhan khusus dapat merasa nyaman dan siswa tersebut dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu, pihak sekolah dapat mengadakan seminar mengenai pendidikan anak berkebutuhan khusus baik dalam intern sekolah maupun seminar untuk umum atau mengikutsertakan guru untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi Guru Seni Budaya

Sebagai usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran seni budaya yang lebih baik lagi, guru seni budaya diharapkan dapat lebih mempelajari tentang karakteristik serta layanan pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa berkebutuhan khusus sehingga dapat membantu siswa tersebut mengalami perubahan yang lebih baik. Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas layanan yang berhubungan dengan pembelajaran seni budaya bagi siswa berkebutuhan khusus.

